

Latar Belakang: Pelaksanaan, pencatatan data kesehatan dan pelaporan bulanan masih menggunakan buku (manual) di Posyandu bayi dan balita Saptajaya, Kec. Rantau, Aceh. Hal ini mengakibatkan pelaporan menjadi terlambat dan petugas kurang mengetahui tumbuh kembang balita dikarenakan data yang tidak lengkap. Hal ini membuat pemberian informasi kepada peserta posyandu bayi dan balita menjadi kurang berjalan dengan optimal.

Tujuan: Merancang dan membangun sistem aplikasi posyandu bayi dan balita.

Metode: Perancangan berlangsung pada Februari – Juli 2022 menggunakan metode *waterfall* hingga tahap uji coba. Analisis kebutuhan menggunakan kuesioner *Google form* kepada 15 responden dengan kriteria yaitu aktif dalam kegiatan posyandu, pengguna *smartphone*, pernah menggunakan aplikasi kesehatan. Platform yang digunakan untuk pembuatan *UML* adalah *Draw.io*, pembuatan logo menggunakan *Canva* dan pembuatan aplikasi menggunakan *Glide Apps* dengan database *Google Spreadsheet*.

Hasil: Hasil perancangan dimulai dari hasil analisis kebutuhan yaitu 9 menu beserta item data pada setiap menu, menghasilkan *UML* yaitu 1 *use case diagram* dan 9 *activity diagram*, menghasilkan desain *user interface*, menghasilkan aplikasi dengan nama Posbb – Posyandu Bayi & Balita. Uji coba menghasilkan 6 responden yaitu petugas posyandu yang menggunakan aplikasi yang menghasilkan 63 pasien bayi & balita, 3 pasien ibu hamil dan 4 pasien imunisasi.

Kesimpulan: Aplikasi ini telah dibuat sesuai dengan hasil analisis kebutuhan item data serta dilakukan uji coba. Saran bagi peneliti selanjutnya sebaiknya agar dapat membagikan ringkasan data, menampilkan diagram garis dan menggunakan akun *Glide Apps* premium/ dengan platform lain agar jumlah baris pada database tidak terbatas.

Kata Kunci: Aplikasi mobile, Posyandu bayi dan balita, perancangan aplikasi, *System for baby and toddler*.

ABSTRACT

Background: *Implementation, recording of health data and monthly reporting are still using a book (manual) at the Posyandu for the baby and toddler. Sapta Jaya, Kec. Rantau, Aceh. In addition, another problem is that basic health training has not been provided to elderly posyandu cadres and officers. This makes the provision of information to posyandu participants for the elderly and health care professionals less than optimal.*

Objective: *Design and build a mobile application system for the elderly posyandu*

Method: *The design takes place from February to July 2022 using the waterfall method until the design stage. Needs analysis using a Google form questionnaire to 6 respondents with criteria that are active in posyandu activities, smartphone users, and have used health applications. The platform used for UML creation is Draw.io, logo creation using Canva, and application creation using Glide Apps with Google Spreadsheet database.*

Results: *The design results start from the results of the needs analysis, namely 9 menus and data items on each menu, produce UML, namely 1 use case diagram and 9 activity diagrams, and produce a user interface design, produce an application with the name Posbb – Posyandu Bayi & Balita. The Posbb – baby and toddler Posyandu application that has been successfully designed as an application to record patient examinations during elderly posyandu activities and data items according to user needs.*

Conclusion: *This application has been made following the result of the analysis of data item needs, trials and evaluations have been carried out. Suggestions for further researchers should be to share data summaries, display line charts, and use a Glide Apps premium account / with other platforms so that the number of rows in the database is not limited.*

Keywords: *Mobile application, Posyandu for the baby and toddler., application design, System for baby and toddler.*